

# ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT AGROFARM NUSA RAYA PONOROGO

Ratna Dwi Lestari<sup>1</sup>  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
Dwi4466@gmail.com

Drs Isharihadi M.Pd<sup>2</sup>  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
ellyastuti@unipma.ac.id

Anggita Langgeng Wijaya SE., M.Si., Ak., C.A.<sup>3</sup>  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
Alamat surel penulis ketiga

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektifitas pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. Agrofarm Nusa Raya Ponorogo. kas yang diterapkan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan dalam pengendalian internal pengeluaran kas adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrumen utama dengan bekal pengetahuan yang peneliti miliki dan instrumen bantu berupa pedoman wawancara, alat perekam dan kamera. Analisis data penulis menggunakan analisis kualitatif dengan menjelaskan data dan informasi yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan sistem dan prosedur pengeluaran kas yang telah diterapkan PT. Agrofarm Nusa Raya dengan teori-teori sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal pengeluaran kas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem dan prosedur pengeluaran kas untuk pelunasan hutang dan pengeluaran dana kas kecil yang diterapkan PT Agrofarm Nusa Raya Ponorogo masih kurang efektif. Peneliti menemukan adanya ketidak sesuaian dengan teori dan beberapa kesalahan yang dapat mengakibatkan kecurangan.

Kata Kunci :

## ABSTRACT

*The purposes of this research are as follow to know the effectiveness internal control of cash disbursements applied to Pt Agrofarm Nusa Raya Ponorogo. Researchers looking for date to find out the problems in the internal control of cash expenditure by using obseroation, interviews and dokumentation, with the researcher himself as the main instrument with the knowledge stock that the researcher has and the auxiliary instruments in the form of interview guides, recorder and camera. Analysis of data authors use qualitative analysis by explaining the data and information obtained by comparing with the system and cash disbursement procedures that have been applied PT. Agrofarm Nusa Raya with the theories of accounting system and cash flow internal control system. Based on research that has been done, the researcher can conclude that system and procedure of cash expenditure for debt repayment and expenditure of petty cash fund applied by PT Agrofarm Nusa Raya Ponorogo still less effective. Researchers found a mismatch with the theory and some errors that can lead to cheating.*

Keywords : System, Procedure, Cash Expenditure, Effectiveness



**The 9<sup>th</sup> FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun**  
Vol. 5 No. 1  
Hlmn. 161-166  
Madiun, Oktober 2017  
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:  
23 September 2017  
Tanggal diterima:  
01 Oktober 2017

## PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya permintaan bahan mentah berupa minyak mentah kelapa sawit mendorong pemerintah dan para petani sawit untuk mengembangkan produktifitas tanaman kelapa sawit. Produktifitas dipengaruhi pemupukan yang efektif dan efisien beserta jenis pupuk yang digunakan, hal ini yang membuat pabrik pupuk berlomba untuk berinovasi dan memberikan pelayanan yang terbaik. Agrofarm Nusa Raya merupakan salah satu perseroan yang bergerak dibidang industri pupuk kelapa sawit. Perusahaan dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi, agar dapat mempertahankan kontinuitas, dan mampu bersaing dengan perusahaan pupuk yang lain.

Sebagai perusahaan yang tergolong baru, PT Agrofarm Nusa Raya harus mampu mengelola sumber dana perusahaan. Kas merupakan komponen yang penting bagi perusahaan untuk menunjang kelancaran kegiatan oprasionalnya. "Kas merupakan harta lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan" (Agoes 2012:166). Sejalan dengan itu Astuti dan Nuraina (2012) menyatakan bahwa kas merupakan alat pembayaran yang paling likuid, mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya sehingga pengendalian kas sangat diperlukan melalui sistem pengendalian intern yang baik . Oleh karena itu menjaga kas dan membentuk sistem pengendalia internal terhadap kas merupakan perhatian yang paling utama untuk perusahaan. Perancangan prosedur yang tepat juga dibutuhkan untuk mendukung efektifitas pengendalian internal yang di terapkan oleh perusahaan.

"Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klarikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang" (Mulyadi,2016:4). Seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan struktur organisasi dan kebutuhan akan informasi, maka sistem yang ada juga perlu di lakukan analisis sistem yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan di PT Agrofarm Nusa Raya perusahaan sudah berjalan efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Untuk Menilai Efektifitas Pengendalian Internal pada PT Agrofarm Nusa Raya Ponorogo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan diskriptif yaitu dengan menggambarkan atau mendiskripsikan data yang diperoleh dari perusahaan berupa fakta-fakta atau kejadian. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Sumber data primer berupa keterangan langsung dari pihak yang terkait dalam penelitian dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh tentang gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai sistem dan prosedur pengeluaran kas pembelian dan pengeluaran dana kas kecil PT Agrofarm Nusa Raya. Data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan pengeluaran kas. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bekal pengetahuan yang dimiliki mengenai metode dan teori penelitian serta kemampuan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti juga menggunakan instrumen bantu guna memperlancar penelitian di lapangan berupa pedoman wawancara, kamera, dan alat perekam. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. data yang sudah diperoleh dianalisis dengan cara dideskripsikan dan dibandingkan dengan teori. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang berbeda, perbedaan sistem dan prosedur disebabkan oleh beberapa faktor seperti jenis perusahaan, sumber daya manusia, besar kecilnya perusahaan dan masih banyak yang lain. Adanya sistem dalam perusahaan tentunya memiliki tujuan salah satunya adalah untuk menciptakan pengendalian internal yang efektif bagi perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dipengaruhi oleh empat unsur pengendalian intern yang berupa struktur organisasi, wewenang dan prosedur, praktik sehat serta mutu karyawan perusahaan. Pengendalian perusahaan tanpa memperhatikan unsur pengendalian tidak dapat menjalankan operasinya dengan tepat, hal ini terjadi karena tiap unsur memiliki peran dan saling berkaitan dalam operasi perusahaan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

#### 1. Organisasi

- a) Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.

Fungsi penyimpanan kas pada PT Agrofarm Nusa Raya dengan fungsi akuntansi dilakukan oleh karyawan yang sama.

- b) Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kassa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi lain.

➤ Pengeluaran kas untuk pelunasan hutang dilakukan dengan melibatkan pihak lain, tidak dilakukan oleh satu karyawan dari awal transaksi hingga akhir.

➤ Kas kecil disimpan oleh bagian akuntansi, dikeluarkan oleh bagian akuntansi dan diberikan serta dibelanjakan oleh bagian yang membutuhkan, dan dicatat oleh bagian akuntansi. Dalam satu transaksi pengeluaran kas tidak hanya dilakukan oleh satu bagian dari awal hingga akhir dengan terlibatnya bagian yang membutuhkan kas kecil, namun pemegang kas, pengeluaran dan pencatatan kas kecil dilakukan oleh bagian akuntansi mempunyai resiko tinggi terjadinya kecurangan.

#### 2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a) Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang. Pengeluaran kas pada PT Agrofarm Nusa Raya mendapat persetujuan direktur keuangan.

- b) Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah diotorisasi dari pejabat berwenang dan dilampiri dokumen pendukung lengkap. Setiap pencatatan pengeluaran kas pada PT Agrofarm Nusa Raya berdasarkan slip transfer yang telah mendapat otorisasi serta dilengkapi dokumen pendukung.

#### 3. Praktik yang sehat

- a) Kas yang ada ditangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya. Kas yang ada ditangan di simpan dalam tempat yang aman dengan kunci yang hanya dipegang oleh bagiab akuntansi dan direktur keuangan.

- b) Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap lunas oleh bagian kassa setelah transaksi pengeluaran kas. dokumen yang transaksinya di bayar lunas oleh PT Agrofarm Nusa Raya tidak di bubuhi cap lunas.
  - c) Penggunaan rekening koran bank, yang merupakan informasi pihak ketiga untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksa internal yang merupakan fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas. PT Agrofarm Nusa Raya telah melakukan rekonsiliasi akan tetapi tidak ada inspeksi atau pemeriksaan mendadak oleh bagian yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas, berdasarkan hasil wawancara pemeriksaan hanya akan dilakukan ketika menemukan kejanggalan dalam laporan keuangan dan selama ini belum pernah dilakukan.
  - d) Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau pemindah bukuan. Pengeluaran kas PT Agrofarm Nusa Raya dilakukan menggunakan transfer melalui bank, yang fungsinya sama dengan cek.
  - e) Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan melalui dana kas kecil, yang akuntansinya diselenggarakan dengan *imprest system*. Penyelenggaraan kas kecil di PT Agrofarm Nusa Raya menggunakan sistem fluktuasi sehingga setiap melakukan pengisian ulang jumlahnya berbeda. Tidak ada batas maksimal pengeluaran untuk kas kecil.
  - f) Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan. Jumlah fisik dan catatan setiap bulan dilakukan pengecekan ulang.
  - g) Kas yang ada ditangan dan kas yang ada diperjalanan diasuransikan dari kerugian. Kas yang ada di tangan tidak diasuransikan.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.  
masih terdapat karyawan yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan tanggung jawabnya. Karyawan bagian keuangan rata-rata belum memiliki pengalaman kerja.

#### **Pembahasan**

Efektifitas pengendalian internal dalam perusahaan tidak terlepas dari bagaimana sistem dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan. Jika sistem dan prosedur tepat maka semakin aman aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan analisis data sistem dan prosedur pengeluaran kas untuk pelunasan hutang dan pengeluaran dana kas kecil yang diterapkan oleh PT Agrofarm Nusa Raya, pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Agrofarm Nusa Raya dinilai masih lemah dan kurang efektif karena masih terdapat banyak ketidak sesuaian dengan teori.

Adapun ketidak sesuaian dengan teori baik sistem dan prosedur serta pengendalian internal perusahaan yang ada pada PT Agrofarm Nusa Raya adalah sebagai berikut :

- a. kelemahan sistem dan prosedur pengeluaran kas terdapat perangkapan fungsi, yaitu tidak terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas, dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran.
- b. Kelemahan pengendalian internal pengeluaran kas
  - 1) Organisasi

- a) Fungsi penyimpanan kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi.
  - b) Transaksi pengeluaran dana kas kecil tidak dilakukan oleh satu bagian dari awal hingga akhir dengan terlibatnya bagian yang membutuhkan kas kecil, namun pemegang kas, pengeluaran dan pencatatan kas kecil dilakukan oleh bagian akuntansi sehingga mempunyai resiko tinggi terjadinya kecurangan.
- 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan telah sesuai dengan teori.
  - 3) Praktik yang sehat
    - a) Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas tidak dibubuhi cap lunas oleh bagian kassa setelah transaksi pengeluaran kas.
    - b) Tidak ada batasan yang jelas berapa nilai maksimal yang masuk pada golongan kas kecil, sehingga masih terdapat pengeluaran kas yang bernilai besar yang dibayar menggunakan kas kecil.
    - c) Tidak adanya pemeriksaan secara mendadak yang dilakukan oleh bagian di luar keuangan.
    - d) Kas yang ada di tangan tidak diasuransikan.
  - 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.  
Ada ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan karyawan PT Agrofarm Nusa Raya dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain beberapa ketidaksesuaian tersebut, berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap sistem dan prosedur pengeluaran kas untuk pelunasan hutang dan pengeluaran kas kecil pada PT Agrofarm Nusa Raya, penulis juga menemukan beberapa kekurangan yang memiliki resiko terjadinya kecurangan yang berdampak pada ketidak efektifan pengendalian internal pengeluaran kas perusahaan. kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dokumen pendukung pengeluaran kas hanya di arsipkan oleh bagian utang. Dokumen pendukung perlu di gandakan dan di berikan kepada bagian akuntansi dan hutang, fungsi dokumen pendukung dalam bagian akuntansi sebagai pencatatan pengeluaran kas, dan fungsi dokumen pendukung untuk bagian hutang adalah seagai bahan untuk pembuatan perencanaan kembali kas kecil. Dengan demikian antara bagian akuntansi dan utang dapat melakukan pengecekan silang dan dapat mengurangi resiko kecurangan.
2. Kurangnya karyawan sehingga karyawan mendapat perangkapan tugas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan perusahaan memiliki karyawan yang sedikit. Untuk menutupi kekurangannya karyawan, karyawan di beri perangkapan tugas.
3. Tidak ada pengecekan silang antara fungsi-fungsi yang berkaitan, tidak adanya pengecekan silang antara fungsi-fungsi yang berkaitan dapat beresiko kecurangan dengan memanipulasi catatan pengeluaran kas.
4. Dokumen yang digunakan untuk pengeluaran kas kecil dengan kas utama masih sama. dokumen yang sama antara permintaan pengeluaran kas baik untuk pembelian bahan baku maupun kas kecil dapat menyebabkan kesalahan pencatatan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian PT Agrofarm Nusa Raya berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem dan prosedur pengeluaran kas untuk pelunasan hutang dan pengeluaran kas kecil kurang tepat, sehingga sistem pengendalian internal perusahaan kurang efektif

dengan artian sistem dan prosedur pengeluaran kas untuk pelunasan hutang dan pengeluaran kas kecil PT Agrofarm Nusa Raya memiliki banyak perbedaan dengan teori dan masih memiliki banyak kelemahan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing*, salemba empat, jakarta.
- Astuti, E. dan Nuraina, E. 2012. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan *Internet Service Provider* (Studi Kasus Penerapan Aplikasi MYOB V 13+ di PT.LDP Yogyakarta). *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol. 2 (1): 18-24.
- Baridwan, Z. (2009). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Diana, A & Setiawati, L. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Mardi. (2011). *Sistem informasi akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni Wiratna V. (2015). *Sistem akuntansi*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Susanto Azhar (2011) *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.